

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Metode Penelitian

Metode adalah cara yang teratur dan terpikir baik-baik untuk mencapai maksud (dalam ilmu pengetahuan, dsb); cara kerja yang bersistem untuk memudahkan pelaksanaan suatu kegiatan untuk mencapai tujuan yang ditentukan (Djajasudarma; 2010). Sedangkan penelitian menurut Nobuko (dalam Vintarlih, 2011: 37) adalah suatu kegiatan untuk mencari, mencatat, merumuskan, dan menganalisis sampai menyusun laporannya.

Sudaryanto (dalam Sutedi, 2009: 53) mengemukakan bahwa metode dapat diartikan sebagai cara atau prosedur yang harus ditempuh untuk menjawab masalah penelitian. Oleh sebab itu, untuk melakukan suatu penelitian tidak akan terlepas dari hal penting yaitu metode penelitian. Dalam penelitian ini, metode penelitian yang dianggap paling relevan adalah dengan menggunakan metode penelitian deskriptif yaitu penelitian yang dilakukan untuk menggambarkan, menjabarkan suatu fenomena yang terjadi saat ini dengan menggunakan prosedur ilmiah untuk menjawab permasalahan secara aktual (Sutedi, 2009: 58). Menurut Best (dalam Handayani, 2011: 39) metode deskriptif adalah metode yang berusaha menggambarkan dan menginterpretasikan objek sesuai apa adanya.

Dari kedua deskripsi mengenai metode deskriptif di atas, maka dapat dipahami bahwa penelitian ini bukan merupakan penelitian eksperimental karena hanya bersifat menjabarkan, dan menggambarkan fakta yang ada pada saat ini dari data-data yang dikumpulkan. Oleh sebab itu dalam penelitian deskriptif cenderung tidak perlu mencari atau menerangkan saling hubungan dalam menguji hipotesis (Vintarlih, 2011: 38).

B. Objek Penelitian

Objek penelitian ini adalah kata kerja majemuk *fukugodoushi ~komu* yang mencakup maknanya dalam kalimat bahasa Jepang yang dikumpulkan

dari berbagai sumber. Alasan penulis memilih objek tersebut karena penggunaan kata kerja majemuk (*fukugodoushi*) sangat penting dalam penguasaan kemampuan berbahasa Jepang baik lisan maupun tulisan. Terutama *fukugodoushi ~komu* sering dijumpai baik dalam percakapan sehari-hari maupun wacana tulisan berbahasa Jepang. Untuk dapat menguasai *fukugodoushi* tersebut diperlukan kemampuan berbahasa Jepang yang cukup tinggi. Oleh sebab itu, pembelajar bahasa Jepang sering mengalami kesulitan maupun kurang tepatan dalam penggunaannya.

C. Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian yaitu alat yang digunakan untuk mengumpulkan atau menyediakan berbagai data yang diperlukan dalam kegiatan penelitian (Sutedi, 2009: 155). Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini, untuk mengumpulkan berbagai data dan informasi adalah studi literatur dari berbagai sumber referensi mengenai kata kerja majemuk *fukugodoushi ~komu* beserta maknanya dalam kalimat bahasa Jepang. Data diambil dengan mengumpulkan contoh-contoh kalimat (*jitsurei*) sebanyak-banyaknya dari sumber yang berupa media cetak seperti kamus, buku pelajaran bahasa Jepang, novel, majalah dan lainnya serta *jitsurei* yang terdapat pada internet. Sumber referensi yang digunakan adalah sebagai berikut:

1. Kamus Bahasa Jepang- Indonesia, Kenji Matsuura, Kyouto Sangyuu Daigaku Shuppansha (1994)
2. Nihongo Daijiten (The Great Japanese Dictionary), Umesao Tadao, Kondasha (1995)
3. Daijisen, Matsumura Akira, Shogakukan (1995)
4. Bunkei Jiten, Sunagawa Yuriko, Kuroshio Shuppan (2005)
5. Koujien, Shinmura Izuru, Iwanami Shoten (1998)
6. Nihongo Tango Doriru 'Doushi' Level 1-2, Kurashina Sayaka, ASK-Publishing (2008)
7. Nihongo Chuukyuu 18 shuu I, Human Academy

8. New Approach Japanese Intermediate Course (Chuukyuu Nihongo), Oyanagi Noboru, Nihongo Kenkyusha(2002)
9. New Approach Japanese Pre-Advanced Course (Chuu Jyokyyu Nihongo), Oyanagi Noboru, Nihongo Kenkyusha (2002)
10. Fukugodoushi no Kouzou to Imi Youhou, Himeno, Hitsuji (1999)
11. Nihongo Sakubun no Houhou, Sadato Ikefuji, Nihon Haikomu (2002)
12. Nihongo shuuchuu toreeningu, Keiko Hoshino, Aruku (2003)
13. Novel Majyo no Nagai Nemuri, Akagawa Jirou, Kadokawa Bunko (1997)
14. Novel Shinsengumi wa Meitantei, Kusunoki Seiichirou, Aotori Bunkou (2008)
15. Komik Meitantei Conan vol 5, Aoyama Gousou, Shogakukan (1995)

D. Teknik Pengumpulan dan Pengolahan Data

Dalam penelitian ini teknik pengumpulan data yang digunakan adalah dengan melakukan studi literatur. Selain dengan mengacu pada teori peneliti terdahulu, penulis juga mengumpulkan buku-buku literatur atau sumber yang relevan dengan masalah penelitian, kemudian dianalisis berdasarkan contoh kalimat atau *jitsurei* yang diperoleh. Tiga tahap yang dilakukan oleh penulis adalah sebagai berikut:

1. Tahap Persiapan

Pada tahap ini, penulis mengumpulkan berbagai sumber dan referensi yang relevan. Kemudian penulis mengumpulkan sebanyak-banyaknya informasi mengenai *fukugodoushi ~komu* dari sumber-sumber tersebut.

2. Tahap Pelaksanaan

- a. Mengumpulkan sebanyak-banyaknya contoh kalimat bahasa Jepang (*jitsurei*) yang terdapat *fukugodoushi ~komu* dari sumber-sumber yang telah dikumpulkan.

- b. Mengelompokkan kalimat-kalimat tersebut berdasarkan konteks kalimat serta verba yang dapat melekat pada *fukugodoushi ~komu*.
 - c. Menganalisis setiap makna yang terdapat pada *fukugodoushi ~komu*.
 - d. Menjelaskan makna *fukugodoushi ~komu* disertai dengan contoh-contoh kalimat yang sesuai penggunaannya.
3. Tahap Penyimpulan

Setelah penulis melakukan analisis makna dari data yang telah dihimpun pada tahap sebelumnya, pada tahap ini penulis akan menyimpulkan makna *fukugodoushi ~komu* yang terdapat pada kalimat bahasa Jepang.

